

Optimalisasi Yang Dilakukan Diruas Jalan Jendral Sudirman Guna Kelancaran Arus Lalu Lintas

Muhammad Adi Nugroho¹, Dr. Mohammad Debby Rizani. S.T²., M.T, Donny Ariawan. S.T., M.T³.

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

E-mail : 98adinugroho@gmail.com¹, dbyrizani@gmail.com², dyaria77@gmail.com³

Abstrak

Kenyamanan dalam berkendara merupakan hak bagi setiap pengguna jalan. Kelancaran arus lalu lintas yang tidak mengalami kemacetan sangat diinginkan bagi pengguna jalan agar terasa nyaman dan aman. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Kudus masyarakat menginginkan keadaan jalan yang jauh dari kemacetan. Namun, ada beberapa ruas jalan di Kabupaten Kudus mengalami kemacetan. Tepatnya di Jalan Jendral Sudirman depan Pasar Kliwon. Penyebab kemacetan yaitu parkir *on street* dibahu jalan mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas dan terjadinya penyempitan jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi optimalisasi di ruas Jalan Jendral Sudirman depan Pasar Kliwon Kudus.

Kata kunci : Kemacetan, *On Street*, Kudus, Kliwon, Jalan Jendral Sudirman

Abstract

Comfort in driving is the right of every road user. The smooth flow of traffic that does not experience congestion is desirable for road users to feel comfortable and safe. As happened in Kudus Regency, the community wants roads that are far from congestion. However, there are several roads in Kudus Regency experiencing congestion. Precisely on Jalan Jendral Sudirman in front of Kliwon Market. The cause of congestion, namely on-street parking on the shoulder of the road, resulting in traffic jams and road narrowing. The purpose of this study is to evaluate the optimization on Jalan Jendral Sudirman in front of Pasar Kliwon Kudus.

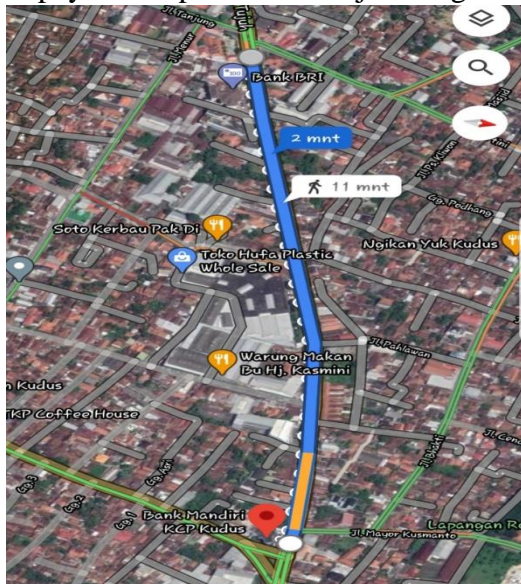
Keywords: Congestion, *On Street*, Kudus, Kliwon, Jalan Jendral Sudirman

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Kudus sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak diantara 4 kabupaten yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati, sebelah selatan dengan Kabupaten Grobogan dan Pati serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Jepara. Letak geografis antara 110°36' dan 110°50' Bujur Timur dan antara 6°51' dan 7°16' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Kudus sebesar 1.31 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Kudus 42.516 Ha dengan kepadatan penduduk sebesar

2.026 orang per km². Luas wilayah Kabupaten Kudus tercatat sebesar 42.516 hektar atau sekitar 1,31 persen dari luas Propinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk proyeksi tahun 2019 Kabupaten Kudus mencapai 871.311 jiwa meningkat dibanding tahun 2018 dengan jumlah penduduk 861.430 jiwa. Ketidakeimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan pertumbuhan ruang jalan dan kurang meratanya sebaran pusat-pusat kegiatan kota semakin mendorong terjadinya permasalahan pergerakan lalu lintas kota. Tingginya pertumbuhan kendaraan yang beroperasi di jalan umumnya didominasi oleh meningkatnya kendaraan

pribadi baik mobil maupun sepeda motor sebagai dampak dari masih rendahnya kualitas pelayanan dari kendaraan umum. Berbagai upaya untuk dapat mengatasi beberapa permasalahan transportasi kabupaten kudus telah dilakukan antara lain dengan penerapan “sistem satu arah”. Di Kabupaten Kudus penerapan sistem satu arah telah diterapkan pada ruas jalan Jendral Sudirman. Kebijakan itu pada dasarnya untuk mengurangi kemacetan yang terjadi pada jalan tersebut saat terjadi penumpukan kendaraan yang berparkir di bahu jalan terutama di depan Pasar Kliwon Kudus dan pemberhentian angkot dipinggir jalan. Guna mengatasi hal tersebut Pemerintah Kabupaten Kudus melakukan berbagai optimalisasi disepanjang ruas Jalan Jendral Sudirman depan Pasar Kliwon Kudus seperti pembangunan gedung parkir supaya tidak parkir di bahu jalan lagi.



Gambar 1. Lokasi Penelitian Pada Garis Biru
Sumber : Google Earth (8 Januari 2020)

II. METODE PENELITIAN

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel (Peraturan Pemerintah No. 34 Tentang Jalan Tahun 2006).

Parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu ataupun tidak semata mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang dan barang (Dit BSLK Dirjen Perhubungan Darat, 1998). Parkir bahu jalan (*on street parking*) yaitu pengemudi memarkirkan kendaraannya di pinggir atau pada bahu jalan. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati dan mengevaluasi sepanjang ruas Jalan Sudirman depan Pasar Kliwon Kudus bagaimana upaya optimalisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kudus sudah berjalan pada semestinya apa belum.

III. PEMBAHASAN

Hasil pengamatan dilapangan terdapat fasilitas berupa gedung parkir baru yang berada disebelah barat Pasar Kliwon Kudus untuk memfasilitasi pengunjung yang beraktivitas dipasar. Tetapi, gedung ini sangat minim penggunaannya. Pengendara masih memanfaatkan parkir yang berada di bahu jalan yang tidak semestinya digunakan dalam berparkir. Himbauan dan arahan sudah dilakukan namun masih belum sepenuhnya menataati peraturan tersebut. Ada beberapa penyebab kenapa pengunjung tidak mau memarkirkan kendaraannya di gedung parkir baru yaitu, terlalu jauh jalan kaki menuju pasar, akses jalan gedung parkir terlalu naik tinggi dan belokannya curam sehingga pengendara merasa takut jika berparkir karena kondisi jalan menuju parkiran, belum terbiasanya melakukan parkir di gedung parkir yang baru. Selain terjadinya kemacetan yang diakibatkan parkir di bahu jalan yaitu pemberhentian angkot secara sembarangan hal ini mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas. Perlu trobosan baru guna pengoptimalisasian untuk menunjang pengendara jalan di depan Pasar Kliwon Kudus agar terasa nyaman dan aman dengan dilakukannya kanalisasi pembuatan halte untuk pemberhentian penumpang angkot agar tidak mengganggu

jalannya arus lalu lintas. Serta dibarengi dengan jalur khusus angkot sehingga pemberhentian menjadi nyaman dan aman bagi penumpang angkot tersebut, pelebaran jalan meliputi ukuran bahu jalan menjadi 1,5 m x 2 dan luas lajur menjadi 8 m total semua 11 m lajur. Sehingga mengurangi para pengendara yang ingin parkir di bahu jalan, kalau bahu jalan dibuat seminimal mungkin dan melebarkan lajur arus kendaraan guna memperlancar arus lalu lintas untuk tahun kedepannya

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada ruas Jalan Jendral Sudirman Kota Kudus segmen jalan depan Pasar Kliwon Kudus Jawa Tengah serta pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Guna menyelesaikan masalah kepadatan yang terjadi pada jalan Jendral Sudirman Kota Kudus yaitu dengan pelebaran jalan 11 M. Pelebaran jalan meliputi ukuran bahu jalan menjadi 1,5 m x 2 dan luas lajur menjadi 8 m total semua 11 m lajur. dikarenakan pelebaran jalan paling efektif untuk mengatasi kepadatan lalu lintas di jalan tersebut

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian pada ruas Jalan Jendral Sudirman Kota Kudus segmen jalan depan Pasar Kliwon Kudus analisis serta pembahasan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut;

1. Berdasarkan perhitungan dan analisis menunjukkan bahwa pelebaran jalan dapat berlanjut ke tahun-tahun berikutnya di karenakan dari hasil perhitungan survey beberapa tahun yang akan datang masih dapat menampung kapasitas kendaraan karena belum melampaui. Peneliti berharap untuk kedepannya dilakukan penelitian kembali setelah masa pandemi ini selesai atau sudah kembali normal.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus. (2020). *Statistik Daerah Kabupaten Kudus*. (S. N. Statistik, Ed.) Kudus, Jawa Tengah, Indonesia: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus.
- Departemen Perhubungan. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir*, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Gea, Manunggal S.A dan Harianto, Joni. 2011. *Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Parkir Pada Badan Jalan (Studi Kasus: Pasar dan Pertokoan di Jalan Besar Delitua)*. Tersedia dalam: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jts/article/viewFile/959/500>
- Pos, J. (2019, May Thrusday). *Jawa Pos*. Retrieved from Radar Kudus: <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/05/09/136241/mulai-sabtu-jalan-jenderal-sudirman-kembali-terapkan-sistem-satu-arah>
- Salter, (1989), *hubungan antara lalu-lintas dengan tata guna lahan Kondisi Lalu Lintas Adalah Sifat Lalu Lintas (Nature Of Traffic)*.